BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian penulis adalah mengenai Kegiatan Ekstensifikasi Objek Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuningan yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No.4 Kuningan Jawa Barat Telp. (0232) 875120.

Husein Umar (2004:303), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".**

Sedangkan pengertian objek penelitian menurut **Sugiyono (2004:13)** menyatakan bahwa ;

> **"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)".**

Jadi dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah sasaran untuk mendapatkan data baik tentang apa ataupun siapa dengan tujuan dan manfaat tertentu.

3.2 Metode Penelitian

Dalam rangka penulisan Tugas akhir ini, penulis menggunakan Metode Deskriptif, Kualitatif. Adapun pengertian Metode Deskriptif adalah suatu metode penyelidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada. Misalkan tentang situasi yang dialami, satu hubungan kegiatan, pandangan, sikap kelihatan tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengurus yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang kelihatan, serta pertentangan yang meruncing dan sebagainya. Adapun Metode Kualitatif yaitu metode yang berdasarkan riset yang bersifat deskriptif. Metode ini mengupas permasalahan secara mendalam. Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu kegiatan ekstensifikasi objek PBB pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kuningan dapat dikatakan baik karena telah sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-14/PJ/2008 tentang Standar Prosedur Operasi.

Pengertian metode penelitian yang dikemukakan oleh **Sujoko, Stevanus** dan **Yuliawati (2004:7)** adalah sebagai berikut:

> **”Metode penelitian adalah strategi dalam melakukan penelitian termasuk tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan penelitian”.**

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut **Sugiyono (2009:29)** menyatakan bahwa:

> **”Metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya,**

tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat.

Pengertian desain penelitian yang telah dikemukakan oleh **Moh. Nazir (2008:84)** menyatakan bahwa :

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Menurut **Sugiyono (2009:18),** menjelaskan proses penelitian dapat disimpulakan sebagai berikut:

"
1. **Sumber Masalah.**
2. **Rumusan Masalah.**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan.**
4. **Metode Penelitian.**
5. **Menyusun Instrument Penelitian.**
6. **Kesimpulan ".**

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian bagi penulis.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan di uji dengan cara menguiji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban smentara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka toritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau petanyaan

penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki.

5. Menyusun Instrument Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang dijukan dengan teknik statistik tetentu.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bermaksud untuk mengetahui hubungan pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variable pun diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai kegiatan ekstensifikasi objek PBB pada KPP Pratama Kuningan.

Penulis mengemukakan 1 variabel yang akan diteliti. Adapun definisi dan istilah variabel menurut **Sugiyono (2006:39)** adalah sebagai berikut :

" 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) ".

Adapun penjelasannya mengenai variabel yang telah dijelaskan diatas antara lain yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Adapun yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kegiatan ekstensifikasi objek PBB.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini tidak ada yang menjadi vaiabel terikat.

Agar dapat mempelancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

3.2.3 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang diteliti, data tersebut dapat dikelompokkan kedalam dua jenis data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari data diperusahaan. Data diperoleh melalui pengamatan langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berhubungan dengan objek data yang akan diteliti oleh penulis.

Menurut **Nur Indriantoro (2002:147)** yang mengemukakan tentang data sekunder menyatakan bahwa ;

> **“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah**

tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan".

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

A. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Yaitu kegiatan memperoleh data dengan cara melakukan penelitian dilapangan pada objek yang ditunjuk sebagai tempat penelitian.

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian mengenai kegiatan-kegiatan yang terjadi pada kantor pelayanan pajak bagian ekstensifikasi PBB.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka langsung dengan pihak yang bersangkutan untuk diwawancarai sehingga data-data yang diperlukan dapat dimiliki penulis secara langsung pada pegawai bagian ekstensifikasi PBB.

B. *Library Research* (studi Pustaka),

Studi Literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang ada dari berbagai bahan pustaka (referensi) yang relevan dalam hubungannya dengan kegiatan ekstensifikasi objek PBB. Studi literature dalam sebuah penelitian untuk

mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan orang lain dan bagaimana orang mengerjakannya, kemudian seberapa berbeda penelitian yang akan kita lakukan.